BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dan sedang melakukan pembangunan di berbagai bidang, sasaran utama suatu pembangunan adalah terciptannya landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang menuju masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Salah satu cara untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur adalah dengan menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sehat, Hal ini dapat dicapai melalui pembangunan di bidang kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang integral dalam pembangunan nasional bahkan merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan nasional suatu bangsa. Indonesia telah banyak melakukan pembangunan di bidang kesehatan, salah satu hasil pembangunan di bidang kesehatan adalah dengan banyak didirikannya rumah sakit-rumah sakit dan puskesmas-puskesmas sebagai salah satu bentuk pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Oleh karena pentingnya peranan rumah sakit dan puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka cara pengelolaannya harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya sehingga diharapkan dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik pula.

Rumah sakit merupakan institusi non profit yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan bagi masyarakat, dimana pada umumnya investasi di bidang ini lebih banyak dilakukan oleh pemerintah. Dilihat dari segi pengelolaannya rumah sakit di Indonesia dibagi menjadi tiga golongan yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit ABRI, dan rumah sakit swasta. Rumah sakit mempunyai peranan yang sangat penting dalam masyarakat kita, pelayanan kesehatan dalam bentuk pelayanan medik dan non medik kepada masyarakat sangat perlu ditingkatkan.

Pelayanan yang baik akan dapat terwujud jika tersedianya tenaga yang profesional, peralatan yang canggih tersedianya obat dan alat-alat kesehatan yang memadai, dan tidak kalah pentingnya adalah penetapan tarip pelayanan kesehatan, karena tarip berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan operasional rumah sakit, sebagai alat pemelihara dan pengganti aset yang telah usang, meningkatkan mutu dan pengembangan pelayanan kesehatan, serta menunjang penyelenggaraan pelatihan pendidikan agar lebih profesional. Tarip rumah sakit pemerintah ditetapkan berdasarkan asas kekeluargaan dan goyong royong dan tidak bermaksud untuk menghasikkan laba sehingga salah satu fungsi dari tarip adalah membantu masyarakat tidak mampu .

Berdasarkan uraian di atas, tarip mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pelayanan pada masyarakat. Ketepatan, kejelasan dan keakuratan perhitungan biaya satuan pelayanan sangat penting sebagai salah satu dasar penentuan suatu tarip sehingga menghasilkan besaran tarip yang terjangkau oleh masyarakat. Hal yang menarik dari rumah sakit pemerintah adalah rumitnya

penetapan tarip di tiap-tiap jasa pelayanan, dikarenakan banyaknya jenis pelayanan yang diberikan. Penetapan tarip pelayanan kesehatan oleh pejabat yang berwenang atas dasar usulan tarip dari direktur rumah sakit sesuai dengan mekanisme dan peraturan perundangan yang berlaku sangat diperlukan agar operasional rumah sakit dapat terus berjalan.

Tarip mempunyai peranan yang sangat penting karena sangat menentukan kontinuitas operasional rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan mempertahankan kelangsungan operasional rumah sakit dengan penetapan tarip dan peningkatan pendapatan . Namun karena begitu banyaknya jenis pelayanan tentang tarip di RSUP dr.Hasan Sadikin, penulis membatasi pembahasan tentang perhitungan tarip rawat inap, dikhususkan pada perhitungan biaya satuan pelayanan (unit cost) pada setiap kelas perawatan yang menjadi salah satu dasar penetapan tarip pelayanan pasien rawat inap dan berapa besar pengaruh tarip dalam menghasilkan pendapatan yang dikontribusikan unit pelayanan rawat inap terhadap total pendapatan RSUP dr.Hasan sadikin Bandung.

Untuk kepentingan penulisan tugas akhir, sesuai dengan latar belakang masalah, maka laporan tugas akhir ini diberi judul **"PENGARUH PENETAPAN TARIP RAWAT INAP TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN RSUP dr. HASAN SADIKIN BANDUNG".**

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah yang dibahas, yaitu pengaruh penetapan tarip

rawat inap terhadap tingkat pendapatan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui faktot-faktor yang menjadi dasar penetapan tarip rawat inap
2. Mengetahui pengaruh penetapan Tarip terhadap Pendapatan Rawat Inap
3. Mengetahui nilai pendapatan yang dikontribusikan oleh unit pelayanan rawat inap terhadap total pendapatan RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung.
4. Mengetahui pengaruh penetapan tarip kelas II, I dan utama terhadap subsidi silang bagi kelas III .

1.3 Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini digunakan metode Deskriptif yaitu teknik penyusunan laporan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan berdasarkan kenyataan yang ada, menyajikan data tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang ditinjau dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan serta memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi RSUP dr.Hasan Sadikin Bandung.

Metode penelitian yang dilaksanakan adalah :

1. Field Researsch (Penelitian Lapangan)

Untuk memperoleh data, diadakan peninjauan secara langsung dengan melakukan :

a. Observasi (pengamatan), Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung terhadap rumah sakit, yaitu dengan

mengamati dan mencatat kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses penetapan tarip rawat inap, Serta pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan .

b. Interview (wawancara), Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada staf dibagian akuntansi manajemen yang dianggap dapat memberikan data pendukung.

2. Library Research (Penelitian kepustakaan)

Data yang didapat dari cara ini merupakan data sekunder, karena merupakan hasil saduran dari buku-buku yang berhubungan dengan tema yang dibahas, baik itu buku ilmiah maupun catatan perkuliahan.

1.4 Pembatasan masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup penelitian tentang penetapan tarip pelayanan di Rumah Sakit dr. Hasan Sadikin Bandung, dalam penulisan tugas akhir ini dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Faktor faktor apakah yang menjadi dasar penetapan tarip Pelayanan rawat inap di Rumah Sakit dr. Hasan Sadikin Bandung.
2. Berapa besar pengaruh penetapan tarip terhadap pendapatan rawat inap.
3. Berapa besar tingkat kontribusi pendapatan rawat inap, terhadap total pendapatan Rumah Sakit dr. Hasan Sadikin Bandung.
4. Berapa besar pengaruh penetapan tarip kelas II, I dan utama terhadap subsidi silang yang diberikan untuk kelas III.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang isi penulisan dari laporan ini, akan diberikan gambaran secara sistematis sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan :

Bab ini merupakan peninjauan terhadap permasalahan yang berkenaan dengan pandangan umum mengenai objek yang dibahas. Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian , pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka :

Dalam bab ini diuraikan teori-teori dari beberapa referensi yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti, meliputi pengertian dan klasifikasi biaya, Pengertian harga pokok, Pengertian tarip, Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan tarip, Pengertian pendapatan, dan klasifikasi pendapatan.

BAB III Data Hasil Penelitian :

Dalam bab ini diuraikan teori-teori dari beberapa referensi mengenai akuntansi rumah sakit meliputi sejarah dan gambaran umum Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung, pendanaannya, pendapatan dan biaya RSHS, prosedur penyusunan dan pengusulan tarip, penetapan tarip rawat inap, fasilitas rawat inap, data perkembangan unit cost, tarip dan pendapatan rawat inap.

BAB IV Analisa Data Hasil Penelitian :

Dalam bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dan analisa terhadap objek permasalahan antara lain tentang perhitungan unit cost kelas perawatan, analisa perkembangan unit cost terhadap tarip, analisa perkembangan tarip terhadap pendapatan, serta analisa korelasi (hubungan) antara unit cost, tarip, dan pendapatan rawat inap RSHS.

BAB V Kesimpulan dan Saran :

Dalam bab terakhir ini penulis berusaha menyimpulkan hasil analisa atau pembahasan di Bab IV yang dihubungkan dengan teori-teori yang ada pada Bab II dan Bab III, selain itu penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung guna meningkatkan kwalitas pelayanan kesehatannya kepada seluruh lapisan masyarakat pada tahun-tahun yang akan datang.